



EDUKASI MASYARAKAT TENTANG PERAWATAN LUKA DENGAN METODE MOIST WOUND HEALING

Moh Malikul Mulki^{1*}, Arum Kirana Wangsa², Diah Safitri³, Moch Indra Peratama⁴, Siskawati Al Imran⁵, Siti Aziza⁶, Sukmayanti⁷, Sulistiawati. Lambeja⁸, Wildianty. M Manggi⁹, Yuliana¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Ners, Universitas Widya Nusantara Palu

Article Information

Article history:

Received July 20,
2024

Approved August 03,
2024

Kata Kunci:

Perawatan
Luka, edukasi, moist
wound healing

ABSTRAK

Luka merupakan perubahan kontinuitas jaringan secara seluler dan anatomi, yang dapat terjadi pada kulit ataupun mukosa dan berespon pada proses penyembuhan luka. Penyembuhan luka merupakan suatu proses yang kompleks namun sistematis, karena proses penyembuhan luka terdiri dari proses peradangan, repitelisasi, kontraksi luka, dan metabolisme kolagen. Penyembuhan luka dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu yang dapat menyebabkan penghambatan penyembuhan luka adalah infeksi, karena infeksi dapat menyebabkan inflamasi dan kerusakan jaringan persisten. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang perawatan luka kepada masyarakat luas. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini meliputi pengukuran tingkat pengetahuan masyarakat sebelum penyuluhan dilakukan, pelaksanaan sesi penyuluhan, dan pengukuran kembali tingkat pengetahuan setelah penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat dengan peserta yang mayoritas memiliki pengetahuan yang terbatas tentang perawatan luka. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perawatan luka menggunakan metode penyembuhan luka lembap mengalami peningkatan menggunakan metode moist wound healing pada masyarakat lingkungan mekar indah

ABSTRACT

Wounds are changes in cellular and anatomical tissue continuity, which can occur in the skin or mucosa and respond to the wound healing process. Wound healing is a complex but systematic process, because the wound healing process consists of inflammation, repitelization, wound contraction, and collagen metabolism. Wound healing is affected by several factors, one of which can cause inhibition of wound healing is infection, as infection can cause inflammation and persistent tissue damage. The purpose of this activity is to increase knowledge about wound care to the wider community. The methods used in this counseling include measuring the level of

community knowledge before counseling is carried out, the implementation of counseling sessions, and re-measuring the level of knowledge after counseling. This activity was held on Friday with the majority of participants having limited knowledge about wound care. The results of the service activities showed that the community's knowledge of wound care using the moist wound healing method has increased using the moist *wound healing method* in the Mekar Indah environmental community

© 2024 EJOIN - Jurnal Pengabdian Masyarakat

*E-mail Corresponding Author: mohmalikul.mulki96@gmail.com

PENDAHULUAN

Luka merupakan perubahan kontinuitas jaringan secara seluler dan anatomi, yang dapat terjadi pada kulit ataupun mukosa dan merespon pada proses penyembuhan luka. Penyembuhan luka merupakan suatu proses yang kompleks namun sistematis, karena proses penyembuhan luka terdiri dari proses peradangan, repitelisasi, kontraksi luka, dan metabolisme kolagen. Penyembuhan luka dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu yang dapat menyebabkan penghambatan penyembuhan luka adalah infeksi, karena infeksi dapat menyebabkan inflamasi dan kerusakan jaringan persisten (Oktarlina, 2017)

Perawatan luka merupakan salah satu teknik dalam pengendalian infeksi pada luka karena infeksi dapat menghambat proses penyembuhan luka (Putri, 2022) Perawatan luka merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya trauma atau injury pada kulit dan membrane mukosa jaringan lain akibat adanya trauma, fraktur, dan luka operasi yang dapat merusak permukaan kulit. Umumnya, perawatan luka masih dilakukan secara sederhana dan disamaratakan dengan suatu pola tertentu untuk berbagai kondisi dan problem luka. Perawatan luka harus menyesuaikan kondisi dan problem luka yang terjadi dan tidak selalu sama pada setiap diagnosis luka. Perawatan luka yang optimal berperan penting dalam proses penyembuhan luka agar dapat berlangsung dengan baik (Bayusakti, 2023)

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya luka diantaranya: a) mekanik: trauma benda tumpul, benda tajam, senjata api dan bahan peledak. b) fisik: paparan suhu, panas, dingin dan paparan listrik. c) kimia: paparan zat asam dan basa.

Angka kejadian luka setiap tahun semakin meningkat, baik luka akut maupun luka kronis. Sebuah penelitian terbaru di Amerika menunjukkan prevalensi pasien dengan luka adalah 3,50 per 1000 populasi penduduk. Pada tahun 2009, MedMarket Diligence, sebuah asosiasi luka di Amerika melakukan penelitian tentang insiden luka di dunia berdasarkan etiologi penyakit. Diperoleh data untuk luka bedah ada 110.30 juta kasus, luka trauma 1.60 juta kasus, luka bakar 10 juta kasus, ulkus dekubitus 8.50 juta kasus, ulkus vena 12.50 juta kasus, luka yang terjadi dalam sehari-hari. Luka lecet karena terjatuh, luka terkena benda tajam seperti pisau, paku dan lain sebagainya termasuk luka sederhana (Anisa *et al.*, 2022)

Teknik *moist wound healing* merupakan teknik penanganan luka dengan cara menjaga keadaan luka agar tetap lembab sehingga dapat memfasilitasi pergerakan sel pada luka, serta dapat mempercepat proses granulasi sebesar 40% dari pada luka dengan keadaan kering (Anggraini, 2019)

Salah satu perawatan yang termasuk pada perawatan luka modern adalah perawatan luka dengan moist wound healing. Prinsip dari manajemen perawatan luka modern adalah mempertahankan dan menjaga lingkungan luka tetap lembab untuk memperbaiki proses penyembuhan luka, mempertahankan kehilangan cairan jaringan dan kematian sel (Cahyono, 2021)

Oleh karena itu, digunakan salah satu metode untuk mengatasi hal tersebut. Moist wound healing merupakan metode untuk mempertahankan kelembaban luka dengan menggunakan balutan penahan kelembaban, sehingga penyembuhan luka dan pertumbuhan jaringan dapat terjadi secara alami (Pashar, 2020) Prinsip Moist wound Healing (lembab) akan meningkatkan epitelisasi 30-50%. Meningkatkan sintesa kolagen 50%, rata-rata re-epitelisasi dengan kelembaban 2-5 kali lebih cepat serta dapat mengurangi kehilangan cairan dari atas permukaan luka (Wahyuni, 2019)

Berdasarkan pendahuluan diatas bahwa diperlukan memberikan edukasi tentang perawatan luka sederhana pada masyarakat Kelurahan Martajaya Lingkungan Mekar Indah Yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perawatan luka dengan metode moist healing



Gambar 1 : Martajaya Lingkungan Mekar Indah

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah dalam bentuk pengabdian yaitu : 1. Edukasi tentang perawatan luka sederhana Sebelum dilakukan edukasi pada masyarakat agar sasaran tereduksi sehingga memiliki pengetahuan terhadap cara perawatan luka sederhana. Edukasi yang diberikan kepada masyarakat akan bertahan lebih lama dikarenakan masyarakat mengerti tujuan dari diberikannya edukasi perawatan luka di keluraha martajaya lingkungan mekar indah. 2. Pembagian alat bahan perawatan luka Tim membagikan bahan perawatan luka kepada masyarakat yang mengikuti penyuluhan perawatan luka di kelurahan martajaya lingkungan mekar indah. 3. Simulasi perawatan luka sederhana Tim mengajarkan cara perawatan luka sederhana dengan durasi 10 menit. 4. Evaluasi kegiatan Tim melakukan observasi kembali tentang pengetahuan masyarakat terkait perawata luka sederhana. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Martajaya Lingkungan Mekar Indah Yang dilakukan pada Hari Kamis 14 Maret 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kegiatan perawatan luka sederhana pada masyarakat martajaya lingkungan mekar indah yang dilakukan tim Prodi Ners Universitas Widya Nusantara. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat. Peserta pengabdian yaitu seluruh masyarakat Kelurahan Martajaya lingkungan mekar indah Kab. Pasangkayu. Terdapat 33 kepala keluarga sampel, Kelompok. Kemudian membandingkan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan perawatan luka menggunakan metode *moist wound healing*, berdasarkan hasil perbandingan

tersebut terdapat peningkatan yang signifikan yang menunjukkan bahwa masyarakat tersebut mengalami peningkatan pengetahuan tentang perawatan luka menggunakan *metode Moist Wound Healing*, ini didukung dalam jurnal (Putri, 2022) tentang Edukasi *Wound Healing* Dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja Untuk Penanganan Luka Sederhana *Wound Healing Education in Increasing Adolescent Knowledge for Simple Wound Treatment*.

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat yang dilaksanakan tim Universitas Widya Nusantara memiliki Tingkat keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan tentang perawatan luka menggunakan metode *moist wound healing* yang mungkin nantinya akan dilakukan secara mandiri. Tingkat keberhasilan terlihat dari para penduduk yang memahami edukasi yang diberikan serta perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan selama 45 menit penduduk terlihat aktif dan antusias mengikuti penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan.



Gambar 1 : Edukasi tentang perawatan Luka sederhana



Gambar 2 : Pembagian alat dan badan



Gambar 3 : simulasi perawatan luka sederhana

KESIMPULAN DAN SARAN

Perawatan luka adalah suatu tindakan merawat luka untuk mencegah infeksi atau menghambat pertumbuhan kuman pada kulit dan jaringan tubuh lainnya. Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan edukasi perawatan luka Masyarakat di kelurahan mertajaya lebih memahami cara perawatan luka yang baik dan benar dibandingkan sebelum dilakukan edukasi tentang perawatan luka dimana masyarakat kurang pengetahuan tentang perawatan luka yang baik dan benar. Diharapkan pengabdian ini dapat membantu masyarakat dalam proses perawatan luka sederhana dan Di harapkan masyarakat tetap mengaplikasikan Prosedur perawatan luka sederhana ini ketika mengalami kecelakaan kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat UWN dan kepala Desa Mertajaya, kepada tokoh masyarakat yang ada di lingkungan Mekar Indah yang telah

memberikan kami fasilitas untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dusun lingkungan Mekar Indah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] (A, 2022)A, A. T. P. P. A. syahbana A. satrianto. (2022). No Title. *Edukasi Wound Healing Dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja Untuk Penanganan Luka Sederhana*.
- [2] Anggraini. (2019). Efektivitas Perawatan Luka Modern Dressing Dengan Motode Moist Wound Healing Pada Ulkus Diabetik Di Klinik Perawatan Luka Etn Center Makassar. *Jurnal Media Keperawatan : Politenik Kesehatan Makassar, 10*.
- [3] Bayusakti. (2023). Perawatan luka ringan kepada warga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- [4] Cahyono. (2021). Wound Care Dan Health Education Pada Masyarakat Kurang mampu Yang Mengalami Skin. *Journal of Commanity Eng Agemant*.
- [5] Oktarlina, P. D. (2017). Perawatan luka Ringan Kepada Warga Migran Di International Organization Of Imigration Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- [6] Pashar. (2020). Pengaruh Pencucian luka Antara Larutan Nacl 0,9% Dengan Kombinasi Larutan Nacl Dan Rebusan Daun Sirih Merah 40% Terhadap Penyembuhan Luka Kaki Diabetes. *Luka Indonesia*.
- [7] Putri. (2022). Edukasi Wound Healing Dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja Untuk Penanganan Luka Sederhana. *Pengabdian Masyarakat Kesehatan*.
- [8] Wahyuni. (2019). Effect Moist Healing Technique Toward Diabetes Mellitus Patients With Ulkus Diabetikum. *Jurnal Keperawatan*.